

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU  
KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TUBERKULOSIS PARU  
(Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Banyu Urip  
Kota Surabaya Tahun 2022)**

Nurisya Maharani<sup>1</sup>, Ngadino<sup>2</sup>, Putri Arida Ipawati<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan  
Lingkungan  
Email : [nurisyamaharani27@gmail.com](mailto:nurisyamaharani27@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular berbahaya yang masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia maupun di dunia karena mudanya cara penularan penyakitnya. Keberhasilan program pengendalian penyakit TB salah satunya ditentukan dari perilaku kepatuhan minum obat yang lengkap sampai selesai bagi setiap penderita TB paru. Sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi terbentuknya perilaku seseorang berdasarkan *Theory of Planned Behavior*. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan minum obat pada pasien TB paru.

Penelitian dilakukan melalui pendekatan *cross-sectional* dan termasuk dalam penelitian observasional analitik. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 150 pasien TB paru di Puskesmas Banyu Urip dengan jumlah sampel sebanyak 44. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan uji deskriptif dan analisis multivariat dengan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyatakan bahwa sikap berhubungan dengan kepatuhan minum obat ( $p\text{-value}=0.019$ ), norma subjektif tidak berhubungan dengan kepatuhan minum obat ( $p\text{-value}=0.503$ ), dan persepsi kontrol perilaku berhubungan dengan kepatuhan minum obat ( $p\text{-value}=0.004$ ).

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu variabel sikap dan persepsi kontrol perilaku memiliki hubungan yang signifikan sedangkan norma subjektif tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku kepatuhan minum obat. Saran penelitian adalah mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan dan meningkatkan pemberian motivasi langsung pada pasien melalui kegiatan konseling atau kunjungan rumah agar bisa meningkatkan angka kepatuhan pasien TB paru dalam proses pengobatannya.

*Kata kunci : TB paru, Perilaku, Kepatuhan*